

SOSIALISASI PEMILU PILKADA 2024 DI DESA TANJUNG JAYA KAMPAR

¹Sitti Rahmah¹, Virna Museliza², Muammar Al-Kadafi³, Mashuri⁴, Rusdi⁵, John Afrizal⁶, Nurdiana⁷

¹Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
email: rahmahsitti1964@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
email: virna.museliza@uin-suska.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
email: muammar@uin-suska.ac.id

⁴Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
email: mashuri@uin-suska.ac.id

⁵Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
email: rusdi@uin-suska.ac.id

⁶Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
email: john.afrizal@uin-suska.ac.id

⁷Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
email: nurdiana@uin-suska.ac.id

Abstrak

Pemilihan umum merupakan salah satu bentuk partisipasi politik sebagai perwujudan dari kedaulatan rakyat, di mana dalam pemilihan umum, rakyat diberikan kebebasan dalam memilih calon pemimpin yang pantas menduduki jabatan atas amanat yang diberikan. Rakyat masih dihadapi dengan politik uang untuk mempengaruhi proses pemilihan seseorang, tingkat kesadaran dan partisipasi rakyat yang beranggapan suara mereka tidak penting dalam pemilihan umum kepala daerah yang akan berlangsung pada tanggal 27 November 2024 ini. Salah satu cara yang dapat ditempuh dalam meningkatkan partisipasi, pemahaman, dan kesadaran berpolitik seseorang yaitu melalui pendidikan politik, yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran politik rakyat yang mempunyai hak memilih dan terdaftar di daerahnya masing-masing, metode pengabdian dengan membuat kerangka pemecahan masalah, kelompok sasaran antara yang strategis, dan Langkah-langkah kegiatan pengabdian. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Tanjung Jaya Kecamatan Koto Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar. Hasil kegiatan pengabdian dapat diambil kesimpulan bapak-bapak dan ibu-ibu serta generasi muda yang berumur di atas 17 tahun atau yang sudah menikah mengetahui dan memahami pentingnya berpartisipasi dalam pemilihan umum kepala daerah dengan Proses dan tata cara penyelenggaraan Pemilu, Hak dan Kewajiban Pemilih, Politik Uang dan Dana Politik, Politik Uang dalam Islam dan Menjadi Pemilih yang cerdas sehingga lebih bijaksana berdasarkan hati Nurani tanpa adanya politik uang.

Kata Kunci : Sosialisasi, Pemilihan Umum, Kepala Daerah

Abstract

General elections are one form of political participation as a manifestation of the sovereignty of the people, where in general elections, the people are given the freedom to choose a candidate for leader who is worthy of occupying the position based on the mandate given. The people are still faced with money politics to influence the election process for someone, the level of awareness and participation of the people who think their votes are not important in the regional head elections which will take place on November 27, 2024. One way that can be taken to increase participation, understanding, and political awareness of a person is through political education, which aims to foster political awareness of the people who have the right to vote and are registered in their respective regions, a method of service by creating a problem-solving framework, strategic intermediate target groups, and steps for service activities. Service activities were carried out in

Tanjung Jaya Village, Koto Kampar Kiri Hulu District, Kampar Regency. The results of the community service activities can be concluded that fathers and mothers and the younger generation who are over 17 years old or who are married know and understand the importance of participating in regional head elections with the process and procedures for holding elections, the rights and obligations of voters, money politics and political funds, money politics in Islam and becoming smart voters so that they are wiser based on their conscience without money politics.

Keywords : *Socialization, General Elections, District Head*

1. PENDAHULUAN

Demokrasi merupakan suatu sistem politik yang memberikan ruang bagi keadilan dan persamaan terhadap semua warga negara. Salah satu bentuk dari demokrasi ini ialah pemilihan umum. Pemilihan umum dapat diartikan sebagai salah satu bentuk partisipasi politik sebagai perwujudan dari kedaulatan rakyat, di mana dalam pemilihan umum rakyat diberikan kebebasan dalam memilih calon pemimpin yang pantas menduduki jabatan atas amanat yang diberikan. Partisipasi politik sangat memiliki pengaruh dalam suatu pemilihan terhadap legitimasi masyarakat kepada pasangan calon yang terpilih. Oleh karena itu, harus dilakukan upaya dalam peningkatan partisipasi, pemahaman dan kesadaran berpolitik. Upaya tersebut dapat dilakukan oleh berbagai pihak, baik dari penyelenggara Pemilu beserta partai politik, maupun kalangan akademis terutama. Karena dapat dilihat paska reformasi, keikutsertaan warga negara dalam arena politik menempatkan gejala kelesuan yang diindikasikan pada penurunan kualitas serta kuantitas partisipasi politik. Partisipasi politik masih terancam penggunaan politik uang dalam mempengaruhi proses pemilihan seseorang. Hilangnya kepercayaan rakyat untuk tidak lagi menyalurkan hak pilihnya atau hak suaranya sering terjadi akibat kebijakan pemerintah yang tidak sesuai dengan kehendak rakyat. Tetapi satu hal yang tidak disadari yaitu keadaan tersebut merupakan buah dari suara yang mereka salurkan pada momentum pemilihan umum. Disebutkan demikian karena suara yang tersalur menjadi awal datangnya masalah jika rakyat salah dalam memilih para pemangku kebijakan yang akan menjalankan roda pemerintahan selama 5 (lima) tahun kedepan.

Hal ini dapat terjadi karena adanya politik uang yang mempengaruhi proses

pemilihan seseorang, tingkat kesadaran dan partisipasi masyarakat yang beranggapan suara mereka tidak penting dalam pemilihan umum kepala daerah yang akan berlangsung pada tanggal 27 November 2024 ini. Salah satu cara yang dapat ditempuh dalam meningkatkan partisipasi, pemahaman, dan kesadaran berpolitik seseorang yaitu melalui pendidikan politik, yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran politik masyarakat. Tujuan utama dari pendidikan politik ini adalah agar seluruh masyarakat yang mempunyai hak memilih, terdaftar di daerahnya masing-masing, berusia di atas 17 (tujuh belas) tahun serta Warga Negara Indonesia yang dengan sukarela datang ke Tempat Pemungutan Suara (TPS) untuk memilih calon Pemimpin Kepala Daerah pilihannya.

Di samping hal tersebut pendidikan politik juga ditujukan untuk memilih pemula karena mereka masih sangat labil dalam mengambil keputusan terlebih lagi soal keputusan politik yang notabene merupakan hal yang sangat baru bagi mereka. Generasi muda sebagai pemilih pemula saat ini cenderung aktif terlibat dalam perkembangan politik dalam negeri namun kepedulian generasi muda tersebut hanya pada media media sosial seperti Facebook, Twitter, dan lainnya (Ike Atikah & Beddy Iriawan, 2018). Hal tersebut membuktikan bahwa tingkat partisipasi generasi muda hanya berada di permukaan saja, belum ada partisipasi aktif terlibat untuk ikut serta sebagai pengawas penyelenggara pemilu dan lainnya. Berdasarkan atas permasalahan generasi muda dalam hal partisipasi politik pemerintah sangat penting melaksanakan pendidikan politik dan melakukan kerjasama dengan dinas terkait atau swasta dalam mensukseskan pelaksanaan program pendidikan politik dalam meningkatkan partisipasi politik generasi muda.

Setelah Pemilihan Presiden, masyarakat kembali menyongsong pemilihan kepala daerah (Pilkada) secara serentak pada tanggal 27 November 2024. Para calon kepala daerah berkonsistensi melancarkan beragam strategi semi mendulang suara selama masa kampanye. Jumlah pemilih di Kabupaten Kampar 601,561 jiwa.

Kecamatan Koto Kampar Hulu di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar nomor 22 tahun 2003 dan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar nomor 2 tahun 2010. Kecamatan ini diresmikan pada 11 Juni 2010 oleh Bupati Kampar Drs. Burhanuddin Husin, MM. Ibu kota Kecamatan Koto Kampar Hulu adalah Desa Tanjung.

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa Sosialisasi Pemilihan Umum Kepala Daerah sangatlah penting dan diharapkan masyarakat mendapatkan ilmu dari kegiatan pengabdian tersebut.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Tanjung Jaya Kecamatan Koto Kampar Hulu di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Jumlah penduduk Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu berjumlah 5.861 orang. Jumlah penduduk terbanyak menunjukkan umur penduduk usia 17 – 64 Tahun yaitu 4.269, dan umur penduduk di atas 75 tahun jumlah penduduk sedikit yaitu 28 orang. Penduduk yang bisa ikut memilih yaitu usia 17 tahun ke atas yang berjumlah 4.355 Penduduk.

Dari jumlah penduduk yang bisa mengikuti pemilihan umum diperlukan sosialisasi tata cara pemilihan umum untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi politik tanpa dipengaruhi politik uang.

Dari identifikasi permasalahan tersebut maka Tim Pengabdian mengambil topik Sosialisasi Pemilihan Umum Kepala Daerah di desa Tanjung Jaya Kecamatan Koto Kampar Hulu di kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

3. METODE PELAKSANAAN

Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, Pengabdian berencana mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada Masyarakat Desa Tanjung Jaya Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar tentang betapa pentingnya Sosialisasi Pemilu Pilkada 2024 di Desa Tanjung Jaya Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar..

Adapun kerangka pemecahan masalah yang akan dilaksanakan antara lain sebagai berikut :

1) Pemetaan Wilayah Sasaran

Salah satu potensi yang dimiliki lokasi pengabdian adalah Ruang Di Desa Tanjung Jaya Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

2) Sosialisasi Kepada Masyarakat Desa Tanjung Jaya

Kegiatan ini dilakukan agar Masyarakat lebih Bijak dalam Pemilu Pilkada 2024.

Kelompok Sasaran Antara Yang Strategis

Sesuai dengan kegiatannya peserta kegiatan akan dibatasi sebanyak 20 (dua puluh) masyarakat dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria sebagai berikut: Peserta kegiatan adalah Masyarakat Desa Tanjung Jaya Kecamatan Koto Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar yang berusia di atas 17 (tujuh belas) tahun.

Metode Kegiatan Pengabdian

Metode kegiatan pengabdian yang digunakan, antara lain:

1) Ceramah

Metode ceramah bertatap muka langsung dengan Masyarakat Desa Tanjung Jaya Kecamatan Koto Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar yang berusia di atas 17 (tujuh belas) tahun atau yang sudah menikah. Melalui metode ini narasumber akan menjelaskan secara langsung dengan memberikan materi dalam bentuk presentasi dengan menggunakan laptop dan LCD untuk menayangkan materi *slide power point* yang ditampilkan pada layar infocus.

2) Diskusi

Kemudian dilanjutkan dengan diskusi (tanya jawab) dengan peserta Apabila peserta pengabdian kepada masyarakat ada yang tidak jelas dengan materi yang disampaikan narasumber, dapat memberikan pertanyaan secara langsung atau tidak harus menunggu sesi tanya jawab.

Langkah-Langkah Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Langkah-langkah kegiatan dalam pengabdian ini melalui tahapan-tahapan berikut ini:

- 1) Ceramah tentang Pentingnya Sosialisasi Pemilu Pilkada 2024 Bagi Masyarakat
- 2) Diskusi atau tanya jawab mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Pentingnya Sosialisasi Pemilu Pilkada 2024 Bagi Pemilih Pemula.

Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini akan dilaksanakan pada Kamis / 24 Oktober 2024, Waktu 09.00 s/d Selesai bertempat : Ruang Pertemuan Desa Tanjung Jaya Kecamatan Koto Kampar Kiri Hulu.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Sosialisasi Pemilu Pilkada 2024 di Desa Tanjung Jaya Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar di hadir oleh Bapak Nasrullah, S.Sos sebagai Kepala Desa Tanjung , Bapak Rusli Munir sebagai Kepala Desa Tanjung Jaya, Sekretaris desa Tanjung Bapak Mhd. Yamin, S.TP, Bapak-bapak dan Ibu-Ibu Masyarakat Desa Tanjung Jaya Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar dengan Narasumber Dr. (Cand) Muammar AlKadafi, S.Sos,M.Si sebagai Dosen Tetap Prodi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, menjadi Sekretaris Panitia Seleksi KPU Riau Tahun 2023, Menjadi pembicara dalam diskusi Pemilihan Umum dan melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat terkait tema-tema Pemilihan Umum yang berkolaborasi dengan

institusi Pendidikan, Komunitas, Lembaga Penyelenggara Pemilu (Bawaslu dan KPU).



KaProdi, Tim Ppengabdi Bersama Kades Desa Tanjung dan Desa Tanjung Jaya

Metode ceramah merupakan metode bertatap muka langsung dengan peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan Narasumber menyampaikan edukasi materi dengan tema “ Sosialisasi dan Pendidikan Politik Pemilih Menyongsong Pilkada Berkah Tahun 2024 “ dalam bentuk presentasi dengan menggunakan laptop dan LCD untuk menayangkan materi *slide power point* yang ditampilkan pada layar infocus. Materi yang diberikan berupa presentasi yaitu :

- 1) Menjelaskan mengenai sejarah pemilihan kepala daerah secara langsung berdasarkan Amandemen ke 2 UUD 1945 tahun 2000 : Pasal 18 ayat 4 mengatakan bahwa Gubernur, Bupati dan walikota masing-masing sebagai kepala pemerintah daerah provinsi, kabupaten, dan kota dipilih secara demokratis.
- 2) Membahas mengenai Proses dan tata cara penyelenggaraan Pemilu, Proses dan tata cara teknis penyelenggaraan Pemilu, Hak dan Kewajiban Pemilih, Politik Uang dan Dana Politik, Politik Uang dalam Islam dan Menjadi Pemilih yang cerdas.



Narasumber Dr.(cand) Muammar AlKadafi sedang memberikan sosialisasi didampingi Kades Desa Tanjung



Tim Pengabdian Bersama Ibu-Ibu Desa Tanjung jaya

5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar dengan jumlah peserta 20 (duapuluh) masyarakat di Desa Tanjung Jaya yang sangat antusias mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Dengan dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan bapak-bapak dan ibu-ibu serta generasi muda mengetahui dan memahami pentingnya berpartisipasi dalam pemilihan umum kepala daerah dengan Proses dan tata cara penyelenggaraan Pemilu, Proses dan tata cara teknis penyelenggaraan Pemilu, Hak dan Kewajiban Pemilih, Politik Uang dan Dana Politik, Politik Uang dalam Islam dan Menjadi Pemilih yang cerdas. Sehingga Bapak-bapak dan Ibu-ibu serta generasi muda yang berumur di atas 17 tahun atau yang sudah menikah sudah bisa menentukan pilihannya, lebih bijaksana berdasarkan hati Nurani tanpa adanya politik uang.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Nasrullah, S.Sos sebagai Kepala Desa Tanjung Sekretaris desa Tanjung Bapak Mhd. Yamin, S.TP, Bapak-bapak dan Ibu-Ibu Masyarakat Desa Tanjung Jaya Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar dengan Narasumber Dr. (Cand) Muammar AlKadafi, S.Sos,M.Si

7. REFERENSI

Atikah Ratnamulyani & Beddy Iriawan Maksudi. 2018. Peran Media Sosial dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula di Kalangan Pelajar di Kabupaten Bogor. *Sosiohumaniora - Jurnal Ilmu- ilmu Sosial dan Humaniora*. Vol. 20, No. 2, Juli 2018: 154 – 161

Chrisdanty, Febry, and Diah Wahyulina. 2014. Penanganan Pelanggaran Kampanye Pemilihan Umum Anggota Dpr, Dpd Dan Dprd Di Wilayah Kabupaten/Kota.

Fajlurrahman Jurdi. 2018. Pengantar Hukum Pemilihan Umum Kencana Prenadamedia Group.

Hasnul Marli. 2018. Integritas Penyelenggaraan Pemilu Dalam Penyelenggaraan Pilkada Serentak Di Sumatera Barat Tahun 2015-2017. Universitas Andalas.

Hamson, Z. 2022. Politik Uang di Pemilu Indonesia : Sebuah Tinjauan Politik Uang di Pemilu Indonesia : Sebuah Tinjauan Money Politics In Indonesian Election : An Overview. *Journal of Communication Sciences* <https://doi.org/10.55638/jcos.v4i1.67>

Imawan Sugiharto,2016. Rekonstruksi Penegakan Hukum Politik Uang dalam pemilihan Kepala Daerah Berbasis Hukum Progresif, *Jurnal Pembaharuan Hukum*,Volume III No. 1 M. Eza Helyatha, B. 2021. Politik pada kepemiluan di Indonesia.

Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Delmanaa, L. P., Zetrah, A., & Koeswarac, H. (2019). *Problematika Dan Strategi Penanganan Politik Uang Pemilu Serentak 2019 Di*

Indonesia. Electoral Governance Jurnal
Tata Kelola Pemilu Indonesia

Mario Frandi Octobrina dan Putri Ekaresty
Haes, 2024, Sosialisasi Pemilu Cerdas
2024 Anti Politik Uang Di Desa Dangin
Puri Kauh,
[https://ejournal.sisfokomtek.org/index.p
hp/jpkm/article/view/2940/2148](https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/2940/2148)

Nail, M. H. (2018). Kualifikasi Politik Uang
dan Strategi Hukum dan Kultural Atas
pencegahan Politik Uang Dalam
Pemilihan Umum.

Mailana, Liyan Putri. 2014. Modul KKN
Universitas Diponegoro

Rusli, M. Karim. 1991. Pemilu Demokratis
Kompetitif. Tiara Wacana. Yogyakarta.

Sodikin et al 2013 dalam Loina Lalolo
Krina Perangin-angin dan Munawaroh
Zainal. 2018. Partisipasi Politik
Pemula dalam Bingkai Jejaring Sosial
di Media Sosial. Jurnal ASPIKOM,
Volume 3 Nomor 4, Januari 2018,
hlm 737-754

Suhartono. 2009. Tingkat kesadaran Politik
Pemilih Pemula dalam Pilkada; suatu
Refleksi School- Based democracy
Education (Studi Kasus Pilkada
Provinsi Banten Jawa Barat). UPI.
Bandung.

Surbakti, Ramlan. 1992. Memahami Ilmu
Politik. Jakarta: Gramedia Widya
Sarana Rusli, M. Karim. 1991. Pemilu
Demokratis Kompetitif. Tiara Wacana.
Yogyakarta.

Wardani, Primandha Sukma Nur,
Partisipasi Politik Pemilih Pemula
dalam Pemilihan Umum. Jurnal
Pendidikan Ilmu- Ilmu Sosial, 10 (1):
57-62.

Rifai, Amzulian.2003.Pola Politik Uang dalam
Pemilihan Kepala Daerah Jakarta:
Ghalia
Indonesia[https://tanjungkotokamparhul
u.desa.id/first/statistik/13](https://tanjungkotokamparhulu.desa.id/first/statistik/13)